UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Merawat Napas Meratus: Resiliensi Budaya dalam Perancangan Program Pemajuan Kebudayaan Masyarakat
Adat Dayak Meratus di Kabupaten Tapin**
Devi Sri Wulandari, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, Ivanovich. 2009. "Percobaan Pembangunan Partisipatif dalam Otonomi Daerah". Sodality: *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. Vol. 3. No. 2. Hlm. 173-198.

Al Fatah, Yasir dan Betty Tio. 2004. "Menggali Kearifan di Kaki Pegunungan Meratus". *Intip Hutan*. Hlm 1-4.

AMAN. 2017. "Pernyataan Sikap Masyarakat Adat Dayak Meratus". Dalam https://aman.or.id/ news/read/122. Diakses pada tanggal 23 Februari 2026.

AMAN Prov. Kalsel. 2022. *Laporan Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA, Kearifan Lokal, atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH Kabupaten Tapin Desa Harakit Kecamatan Tapin*. Banjarbaru: AMAN Prov. Kalsel.

AMAN. 2026. *Catatan Akhir Tahun 2025 AMAN Di Tengah Krisis Berlapis: Masyarakat Adat Bertahan, Negara Mengabaikan.* Jakarta: AMAN.

Anwar, M. Arief. dkk.. 2018. "Kajian Pegunungan Meratus sebagai Geopark Nasional". *Jurnal Kebijakan Pembangunan*. Vol. 13. No. 1. Hlm. 73-84.

Appadurai, Arjun. 2004. "The Capacity to Aspire: Culture and the Terms of Recognition". Dalam V. Rao dan M. Walton. *Culture and Public Action*. Hlm 59-84. Stanford: Stanford University Press.

Arief, Muhammad Ihsanul. 2016. *Harmoni Umat Agama di Pedalaman Meratus (Studi tentang Kerukunan Komunitas Dayak Meratus di Kecamatan Piani, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan)*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.

Arief, Muhammad Ihsanul. 2020. "Religion and Culture: Local Wisdom Planting Rice in the Meratus Dayak Community". *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*. Vol. 5. No. 1. Hlm. 112-118.

Arifah, Kiki Ayu dan M. Saputra. 2024. "Cultural Resilience among Indigenous Community: Exploring the Local Life of Barong Ider Bumi in the Osing Community, Banyuwangi". *International Joint Seminar on Education, Social Science and Applied Science*. Hlm. 333-343.

Aseri, Akh. dkk.. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Terasing di Pegunungan Meratus Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin.

Asrawijaya, Enkin. 2024. "Traditional Ecological Wisdom for the Resilience of Indigenous Peoples in Indonesia". *Besari: Journal of Social and Cultural Studies*. Vol. 1. No. 2. Hlm. 59-77.

Aune, Jens. 2000. "Logical Framework Approach and PRA - mutually exclusive or complementary tools for project planning?". *Development in Practice*. Vol. 10. Hlm 214-219.

Bennett, John W. 1996. "Applied and Action Anthropology: Ideological and Conceptual Aspects". *Supplement: Special Issue: Anthropology in Public* Vol. 37. No. 1. Hlm . S23-S53.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Merawat Napas Meratus: Resiliensi Budaya dalam Perancangan Program Pemajuan Kebudayaan Masyarakat
Adat Dayak Meratus di Kabupaten Tapin**
Devi Sri Wulandari, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Bernard, Christian. dkk... 2025 "Marginalisasi Masyarakat Adat di Nusantara: Ancaman Konflik Sosial dan Penghambatan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". *JIIP: Jurnal Ilmiah Pemerintah*. Vol. 10. No. 2. Hlm. 222-236.

Berkes, F., J. Colding., dan C. Folke. 2000. "Rediscovery of Traditional Ecological Knowledge as Adaptive Management". *Ecological Applications*. Vol. 10. Hlm. 1251-1262.

Berkes, F. dan Helen Ross. 2013. "Community Resilience: Toward an Integrated Approach".*Society and Natural Resource*. Vol 26. No. 1. Hlm. 5-20.

BPS Kabupaten Tapin. 2025. *Kecamatan Piani dalam Angka 2025*. Rantau: BPS Kabupaten Tapin.

Cavaye, J., dan Ross, H. 2022. "Community Resilience and Community Development: What Mutual Opportunities Arise From Interactions between the Two Concepts?". Dalam M. A. Brennan, dkk. (Eds.) *Community Development for Times of Crisis*. Hlm. 75-96. New York: Routledge.

Ceccarelli, Paolo. 2017. "Past Is Not a Frozen Concept: Considerations about Heritage Conservation in a Fast Changing World". *Built Heritage*. Vol. 3.

Cernea, MM. 1991. *Putting People First: Sociological Variables in Rural Development*. New York: Oxford University Press.

Chambers, Robert. 1987. *Pembangunan Desa: Mulai dari Belakang.* Jakarta: LP3ES.

Chambers, Robert. 1996. *PRA: Participatory Rural Appraisal—Memahami Desa Secara Partisipatif.* Yogyakarta: Kanisius.

Chambers, Robert. 1996. "ZOPP, PCM, and PRA : whose Reality, Needs and Priorities count?". Dalam Forter, R, *ZOPP marries PRA?*. Hlm 5-17. Eschborn: GTZ.

Chambers, Robert. 1999. "Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience". *World Development*. Vol. 22. No. 9. Hlm. 1253-1268.

Coleman, Gilroy. 1987. "Logical Framework Approach to the Monitoring and Evaluation of Agricultural and Rural Developments Project". *Project Appraisal.* Vol. 2. No. 4. Hlm. 251-259.

Cornwall, Andrea. 2008. "Unpacking 'Participation': Models, Meanings and Practices". *Community Development Journal*. Vol. 43. No. 3. Hlm. 269-283.

Cusdiawan, dan Mudiyati Rahmatunnisa. 2023. "Indigenous Peoples Movement in Maintaining Living Spaces Perspective of Recognition Politics (Study on Indigenous Peoples in Lake Toba)". *Perspektif.* Vol. 12. No. 1. Hlm. 37-45.

Djufri. 2025. "From Ritual Practice to Community Resilience: An Ethnographic Study on Local Cultural Strategies in Urban Makassar". *Indonesian Journal of Social Development.* Vol. 3. No. 1. Hlm. 1-10.

DPMPTSP Kab. Tapin. 2021. *Kajian Potensi dan Peluang Investasi Unggulan Kabupaten Tapin Tahun 2021*. Rantau: DPMPTSP Kab. Tapin.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Merawat Napas Meratus: Resiliensi Budaya dalam Perancangan Program Pemajuan Kebudayaan Masyarakat
Adat Dayak Meratus di Kabupaten Tapin**
Devi Sri Wulandari, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dwivedi, O.P. dkk... 2007. "Chapter 7. The Challenges of Sustainable Development". Dalam O.P. Dwivedi. dkk. (Eds.) *Managing Development in a Global Context.* Hlm 17-31. New York: Palgrave Macmillan.

Eichler, Jessika. 2021. "Intangible Cultural Heritage, Inequalities and Participation: Who Decides on Heritage?". *The International Journal of Human Rights*. Vol. 25. No. 5. Hlm. 793-814.

Escobar, Arturo. 1995. *Encountering Development*. New Jersey: Princeton University Press.

Gibson, Christopher, dan Michael Woolcock. 2007. "Empowerment, Deliberative Development and Local Level Politics in Indonesia: Participatory Projects as a Source of Countervailing Power". *Brooks World Poverty Institute Working Paper*. No. 8. Manchester: University of Manchester.

Hamidi, M., Hafizianor, dan S. B. Peran. 2022. "Kearifan Lokal Masyarakat Suku Dayak Meratus terhadap Hutan Pamali (Hutan Keramat) di Kampung Kiyu". *Jurnal Sylva Scienteae*. Vol. 05. No. 02. Hlm. 178-186.

Hartatik. 2017. *Jejak Budaya Dayak Meratus dalam Perspektif Etnoreligi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Holtorf, Cornelius. 2018. "Embracing Change: How Cultural Resilience Is Increased through Cultural Heritage". *World Archaeology*. Vol. 50. No. 4. Hlm. 639-650.

Hudayana, Bambang. 2000. "Kebudayaan Lokal dan Pemberdayaannya". *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik.* Vol. 3. No. 3. Hlm. 285-307.

Jackline, Abenaitwe. 2025. "The Role of Ritual in Building Community Resilience". *Newport International Journal of Current Issues in Art and Management*. Vol. 6. No. 1. Hlm. 15-20.

Kasniyah, Naniek. 2005. "Antropologi Pasca "Pembangunan": Dimensi Antropologi Terapan". *Humaniora*. Vol. 17. No. 03. Hlm 293-300.

Korten, David C. 1980. "Community Organization and Rural Development: A Learning Process Approach". *Public Administration Review*. Vol. 40. No. 5. Hlm. 480-511.

Komnas Perempuan. 2026. *Laporan Pemantauan Konflik Hutan Adat Pubabu Basipae di Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Kothari, Ashish. 2024. "Beyond the Sustainable Development Goals: Post-Development Alternatives". Dalam Melber, H. Kothari, U. Camfield, L. Biekart, K. (eds) Challenging Global Development: Towards Decoloniality and Justice. Hlm. 55-72. Cham: Palgrave Macmillan.

Kumoro, Nindyo Budi. 2020. "Dayak Kaharingan di Tengah Perubahan Sosial Ekologi dan Praktik Perpindahan Agama di Perdesaan Kalimantan Tengah". *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. Vol. 22. No. 1. Hlm. 13-24.

Laboratorium Antropologi untuk Riset dan Aksi (LAURA) UGM. 2017. *Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tentang Pelestarian Cagar Budaya di Kalimantan Tengah*. Yogyakarta: LAURA, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya,

Li, Tania M. 2007. "Practices of Assemblage and Community Forest Management". *Economy and Society*. Vol. 36. No. 2. Hlm. 263-293.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Merawat Napas Meratus: Resiliensi Budaya dalam Perancangan Program Pemajuan Kebudayaan Masyarakat
Adat Dayak Meratus di Kabupaten Tapin**
Devi Sri Wulandari, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Li, Tania Murray. 2011. "Rendering Society Technical: Government Through Community and the Ethnographic Turn at the World Bank in Indonesia". Dalam D. Mosse (Ed.), Adventures in Aidland: The Anthropology of Professionals in International Development. Hlm 57-80. Oxford: Berghahn.

Li, Tania Murray. 2012. *The Will to Improve: Perencanaan, Kekuasaan, dan Pembangunan di Indonesia*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.

Magis, Kristen. 2010. "Community Resilience: An Indicator of Social Sustainability". *Social and Natural Resources: An International Journal*. Vol. 23. No. 5. Hlm. 401-416.

Mahmood, Waqar dkk... "Cultural Identity and Its Role in Shaping Community Resilience". *Kashf Journal of Multidisciplinary Research*. Vol: 01. Issue 01.

Masrukin. 2020. *Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat.* Yogyakarta: Deepublish.

Moeljono, Broto. dkk.. 1985. *Upacara Tradisional yang Berkaitan dengan Peristiwa Alam dan Kepercayaan Daerah Kalimantan Selatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mukhlis dkk... 2025. "Resilience and Cultural Adaption of the Kerinci Indigenous Community: Navigating Tradition in a Modernizing World". *Indigenous Southeast Asian and Ethnic Studies*. Vol. 1. No. 1. Hlm. 17-34.

Najamudin, Muhammad. dkk,. 2023. "Makna Kungkurung dalam Tradisi Manugal Masyarakat Dayak Meratus Kecamatan Piani Kabupaten Tapin". *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana.* Vol. 6. No. 1. Hlm. 541-545.

Nancholas, Sue. 1998. "A Logical Framework: How to do (or not do)". *Health Policy and Planning*. Vol. 13. No. 2. Hlm. 189-193.

Noventari, Widya dan A. Y. Pratama. 2019. "Analisis Strategi Kebudayaan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dalam Rangka Memperkokoh Bingkai Integrasi Nasional". *Jurnal Ilmiah Hukum.* Vol. 13. No. 1. Hlm. 1-14.

Peluso, Nancy Lee. 1995. "Whose Woods Are These? Counter-Mapping Forest Territories in Kalimantan, Indonesia". *Antipode*. Vol. 27. No. 4. Hlm. 383-406

Peluso, Nancy Lee dan P. Vandergeest. 2001. "Genealogies of the Political Forest and Customary Rights in Indonesia, Malaysia, and Thailand". *The Journal of Asian Studies*. Vol. 60. No. 3. Hlm. 761-812.

Picard, Michel. 1990. "'Cultural Tourism' in Bali: Cultural Performances as Tourist Attraction". *Indonesia*. Vol. 49. Hlm. 37-74.

Pratama, D. M. D. Pratiwi. N. O. Lestari. 2025. "Konflik Agraria dan Keadilan Ekologis: Tinjauan Hukum atas Hak Masyarakat Adat terhadap Tanah Ulayat". *Indonesian Journal of Law and Justice.* Vol. 3. No. 2. Hlm. 1-10.

Printsmann, Anu. 2025. "Towards a Third Way: Rethinking Culture, Landscape, and Sustainability". *Sustainability, MDPI*. Vol. 17. No. 17. Hlm. 1-6.

Radam, Noerid Haloe. 2001. *Religi Orang Bukit*. Jakarta: IKAPI.

Rahmadani, Noor, dan Karunia S. Septiani. 2022. "Padi, Tumbuhan Sakral Orang Meratus". Dalam *Tentang Etnobiologi di Kalimantan Selatan,* disunting oleh M.A.S. Dharmono, 1-12. Banjarmasin: CV. Batang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Merawat Napas Meratus: Resiliensi Budaya dalam Perancangan Program Pemajuan Kebudayaan Masyarakat
Adat Dayak Meratus di Kabupaten Tapin**
Devi Sri Wulandari, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Raihanah., S. Hafizianor, dan H. Fauzi. 2018. "Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan di Balai Adat Pipitak Jaya Kalimantan Selatan". *Journal Sylva Scienteae.* Vol. 01. No. 2. Hlm. 215-222.

Sakinah, Rinrin, dan H.K. Surtikanti. 2024. "Upaya Pelestarian Pertanian oleh Masyarakat Dayak Meratus Berbasis Kearifan Lokal Manugal: Studi Literatur". *Journal of Socio-Cultural Sustainability and Resilience.* Vol. 1. No. 2. Hlm. 119-216.

Sari, Ria Maya, dan Muhammad Arman. 2025. *Pembukaan Kawasan Hutan untuk Proyek Strategis Nasional (PSN) di Sektor Pangan dan Energi dan Ancamannya Terhadap Hak Masyarakat Adat atas Hutan Adat.* Jakarta: Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN).

Satyana, Awang H. 1994. "The Northern Massifs of the Meratus Mountains, South Kalimantan: Nature, Evolution, and Tectonic Implications to the Barito Structures". *Proceedings of the Indonesian Association of Geologists (IAGI) 23rd Annual Convention*. Hlm. 457-470.

Sidauruk, Intan M., S. Komariah, dan Y. Ruyadi. 2022. "Pelestarian Lingkungan Masyarakat Dayak Kiyu Meratus berbasis Kearifan Lokal Pertanian Manugal". *Kronik: Journal of History Education and Historiography*. Vol. 6. No. 1. Hlm. 1-12.

Soehadha, Moh. 2018. "Mitos Datu Ayuh dalam Religi Aruh; Ajaran Lisan tentang Persaudaraan Banjar Muslim dengan Orang Dayak Loksado di Perbukitan Meratus Kalimantan Selatan". *Ri'Ayah*. Vol. 03. No. 02. Hlm. 114-129.

Sopanah, Ana, dkk.. 2013. "Beyond Ceremony: The Impact of Local Wisdom on Public Participation in Local Government Budgeting". *Journal of Applied Management Accounting Research*. Vol. 11. No. 1. Hlm. 65–78.

Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Ifejika Speranza, dkk... 2014. "An Indicator Framework for Assessing Livelihood Resilience in the Context of Social–Ecological Dynamics". *Global Environmental Change*. Vol. 28. Hlm. 109-119

Sugianto, Agus Made. 2024. "Kebijakan Pemajuan dan Pelestarian Budaya di Indonesia". *Jurnal Analis Kebijakan*. Vol. 8. No. 2. Hlm. 121-132.

Syarifudin. dkk... 1989. *Kesadaran Budaya tentang Tata Ruang di Daerah Kalimantan Selatan (Suatu Studi Mengenai Proses Adaptasi*). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Throsby, David. 2017. "Culturally Sustainable Development: Theoretical Concept or Practical Policy Instrument?". *International Journal of Cultural Policy*. Vol. 23. No. 2. Hlm. 133-147.

Tsing, Anna Lowenhaupt. 1993. *In the Realm of the Diamond Queen: Marginality in an Out-Of-the-Way Place*. New Jersey: Princenton University Press.

Tsing, Anna Lowenhaupt. 2005. *Friction: An Ethnography of Global Connection*. Princeton dan Oxford: Princeton University Press.

Unayah, Nunung dan Muslim Sabarisman. 2016. "Identifikasi Kearifan Lokal dalam Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil". *Sosio Informa*. Vol. 2. No. 01. Hlm 1-18.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Merawat Napas Meratus: Resiliensi Budaya dalam Perancangan Program Pemajuan Kebudayaan Masyarakat
Adat Dayak Meratus di Kabupaten Tapin**
Devi Sri Wulandari, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055).

Ungar, Michael. 2008. "Resilience across Cultures". *The British Journal of Social Work*. Vol. 38. No. 2. Hlm. 218-235.

Wahyudi, Didik Bambang, dan Taufik Murtono. 2024. "Strategi Pemajuan Kebudayaan di Indonesia: Sebuah Literatur Review". *Acintya: Jurnal Penelitian Seni Budaya*. Vol. 16. No. 2. Hlm. 143-159.

Walker, B. dkk.. 2004. "Resilience, Adaptability and Transformability in Social-ecological Systems". *Ecology and Society*. Vol. 9. No. 2. Hlm. 1-9.

Wajidi. 2013. "Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Meratus di Kalimantan Selatan dalam Mendukung Ketahanan Pangan". *Balitbangda Prov. Kalsel*. Hlm. 88-95.

Warren, Carol, dan Leontine Visser. 2016. "The Local Turn: an Introductory Essay Revisiting Leadership, Elite Capture and Good Governance in Indonesian Conservation and Development Programs". *Human Ecology*. Vol. 44. No. 3. Hlm. 277-286.

Widyandaru, R. Z. dkk... 2025. *Guidebook Logical Framework Approach (LFA) untuk Menciptakan Dampak Positif Berkelanjutan Program/Proyek Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat*. Bekasi: PT. Bamboo Karya Mandiri.

Wiggins, Steve, dan Dermot Shields. 1995. "Clarifying the 'Logical Framework' as a Tool for Planning and Managing Development Projects". *Project Appraisal*. Vol. 10. No. 1. Hlm. 2-12.

Wulandari, Desy. 2024. "Implementasi Program Pemajuan Kebudayaan Desa: Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.* Vol. 9. No. 1. Hlm. 20-34.

Yogi, Ida Bagus P.P. 2018. "Padi Gunung pada Masyarakat Dayak, Sebuah Budaya Bercocok Tanam Penutur Austronesia (Melalui Pendekatan Etnoarkeologi)". *Forum Arkeologi*. Vol. 31. No. 1. Hlm. 45-56.

Yuliono, Aan, dkk… 2011. "Sistem Usaha Tani Perladangan Gilir Balik Masyarakat Dayak Meratus di Desa Haratai Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan". *Jurnal Agribisnis Pedesaan*. Vol. 1. No. 3. Hlm. 191-205.

Yuniarti. , Asysyifa, dan F. Rianawati. 2022. "Kearifan Lokal Masyarakat Adat dalam Kegiatan Pembukaan Lahan di Desa Balawaian Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan". *Jurnal Sylva Scienteae.* Vol. 3. No. 6. Hlm. 1141-1151.

Yunita, Fenny Tria, dkk... 2023. "The Undefeated Defeat: Indigenous Identity Politics in the Indonesian Law on Advancement of Culture". *Journal of Southeast Asian Human Rights*. Vol. 7. No. 1. Hlm. 93-122

Yuwono, Agus, dkk... 2025. "The Resilience of Traditional Communities in The Modern Era: A Case Study of Kentrung Art In Java, Indonesia". *Cogent Arts & Humanities*. Vol. 12. No.1. Hlm. 1-16.